

## **ANALISIS ISI DESKRIPTIF RUBRIK “XPRESI” HARIAN KALTIM POST PERIODE MARET-APRIL 2013**

**Fajriah Munirah <sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Artikel ini berisi tentang analisis isi deskriptif pada rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis isi tema-tema berita pada rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. Artikel ini difokuskan pada kategorisasi tema-tema berita menurut Paul J. Deuthman yaitu 1). Perang, Pertahanan, dan Diplomasi, 2). Politik dan Pemerintahan, 3). Kegiatan Ekonomi, 4). Kejahatan, 5). Masalah-masalah Moral Masyarakat, 6). Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, 7). Kecelakaan dan Bencana, 8). Ilmu dan Penemuan, 9). Pendidikan dan Seni Klasik, 10). Hiburan Rakyat, 11). Human Interest yang terdapat pada rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, dokumen berupa koran Kaltim Post, buku-buku dan internet. Kemudian pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis sampel penelitian berdasarkan indikator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa isi rubrik “XpResi” harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 menurut kategorisasi tema-tema berita, menunjukkan bahwa dari sebelas kategori yang ada, tema berita tertinggi yang terdapat dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 adalah kategori mengenai human interest. Dan tema berita yang tidak pernah muncul yaitu tema berita perang, pertahanan dan diplomasi, kegiatan ekonomi, kejahatan, masalah-masalah moral masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta ilmu dan penemuan. Hal ini menandakan bahwa masalah mengenai human interest lebih banyak mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, terutama pihak pers. Karena masalah yang berkaitan dengan human interest selalu menarik untuk dibicarakan, hal ini ditandai dengan sering munculnya pemberitaan yang mengangkat masalah tersebut.*

***Kata Kunci:*** Analisis Isi Deskriptif, Rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post, Periode Maret-April 2013.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: riefm9@gmail.com

## Pendahuluan

Kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari perkembangan media massa, setiap harinya manusia dibanjiri oleh berbagai informasi dari media massa seperti koran, televisi, radio, internet dsb. Kebanyakan orang menetapkan apa yang baik dan tidak baik berdasarkan informasi yang mereka ketahui dari media massa, dan manusia mengamati apa yang terjadi tidak hanya dari mata dan telinganya saja tetapi juga mengandalkan media massa sebagai pihak ketiga. Pada dasarnya media massa membantu dan mempermudah khalayak untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkungannya, negaranya ataupun di bagian dunia yang lain namun terkadang media massa memberikan informasi yang dapat meracuni sikap serta pola pikir khalayaknya.

Selain itu, perkembangan media massa saat ini menjadi kebangkitan bangsa pasca reformasi dalam membentuk masyarakat yang madani sebagai bangsa yang beradab dan memiliki jiwa tanggungjawab baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Media massa saat ini berperan besar dalam meningkatkan minat baca dalam masyarakat sekaligus memberikan informasi-informasi baru yang selalu terjadi dalam setiap detik, menit, bahkan mili detik.

Salah satu media massa yang dapat menyajikan informasi secara aktual adalah surat kabar. Isi surat kabar senantiasa apa yang benar terjadi dalam masyarakat sebagai peristiwa fisik yang menempati ruang dan waktu maupun sebagai kejadian abstrak yang mengambil tempat di dalam otak dan hati masyarakat (Liliweri, 1991: 27).

Masyarakat pun semakin berkembang, tidak cukup hanya dengan membaca berita langsung yang "kering" dan "miskin warna", tetapi juga informasi lainnya yang lebih menghibur dan lebih "humanize". Atau dengan kata lain masyarakat membutuhkan sesuatu yang berbeda dari surat kabar. Selain itu, para pembaca surat kabar tidak hanya membutuhkan berita saja. Maka seorang wartawan harus mempunyai wawasan yang cukup luas serta memiliki kecakapan dalam menulis sebuah informasi. Untuk membuat informasi lebih menarik, maka wartawan atau penulis harus mempunyai kemampuan menulis yang baik.

Perkembangan surat kabar di Indonesia yang cukup pesat dengan banyaknya surat kabar yang muncul dan banyak juga surat kabar yang tidak dapat bertahan hingga bangkrut membuktikan bahwa persaingan antar media terutama surat kabar sangat ketat sekali. Berbagai perusahaan surat kabar saat ini telah banyak membuat tampilan-tampilan baru dalam surat kabar mereka. Misalnya saja dengan memunculkan rubrik-rubrik baru pada surat kabar mereka. Dengan memunculkan rubrik-rubrik baru yang dapat menarik perhatian pembaca akan membuat surat kabar tersebut untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat. Rubrik-rubrik tersebut akan mendorong pembaca untuk membeli atau bahkan meningkatkan pendapatan surat kabar melalui iklan karena memiliki jumlah pembaca yang cukup besar.

Setiap surat kabar memiliki berbagai macam rubrik yang ditampilkan setiap harinya sebagai informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Salah satu contohnya yaitu pada surat kabar harian Kaltim Post yang berupa rubrik “XpResi”. Rubrik ini menyajikan berbagai macam hal yang membahas mengenai remaja. Rubrik “XpResi” merupakan pedoman bagi remaja dalam hal mendapatkan informasi menarik tentang dunia remaja. Dalam media sosial, telah banyak remaja yang antusias dengan berbagai informasi dan acara-acara yang ditawarkan dalam rubrik ini. Dari membaca rubrik ini, para remaja dapat mengembangkan ide-ide kreatif mereka dalam berkarya bidang seni, tari, maupun pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti isi rubrik “XpResi” pada surat kabar Kaltim Post yang didirikan pada tahun 1988. Kaltim Post yang merupakan salah satu perusahaan pers adalah anak perusahaan dari Jawa Post Group, yang sekarang jaringannya mencapai 150 anak media cetak yang merambah di seluruh Indonesia, 20 stasiun tv, dan puluhan radio. Kaltim Post juga sudah memiliki anak perusahaan yang sudah berkembang. Seperti Samarinda Post, Balikpapan Post, Radar Tarakan, Radar Banjarmasin, Radar Sampit, dan Kalteng Post. Kaltim Post juga sedang mendirikan anak perusahaannya lagi yaitu Bontang Post, dan Berau Post.

Adapun konten halaman yang ada di Kaltim Post. Konten halaman umum yang di dalamnya mencakup berita nasional, mancanegara, ekonomi sosial, ekonomi lokal, olahraga, selebriti, pemerintahan di daerah Kalimantan Timur (Pro Kaltim). Ada pula konten halaman khusus yang berupa XpResi, Green Clean Healty, Komunikasi bisnis, society, pendidikan (*education*). Dan konten khas yang ada di dalam Kaltim Post yang berupa Kesehatan & Wanita (Healty Women), Real life, Gadget, Belanja, Go To Campus, dan Leisure. Peneliti lebih memfokuskan pada rubrik “XpResi” di mana halaman ini mampu membuat harian Kaltim Post menjadi lebih hidup dengan adanya berita-berita ringan seputar remaja sehingga mampu menarik perhatian remaja di Kalimantan Timur. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena dari berbagai macam media cetak yang ditawarkan kepada para pembaca, masing-masing memiliki keunggulan sehingga penulis ingin mengetahui upaya surat kabar Kaltim Post dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh para remaja yang dituangkan dalam sebuah rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post. Selain itu, sekarang khalayak telah diberikan banyak pilihan untuk memperoleh informasi dari berbagai media, sehingga berbagai macam upaya dilakukan oleh media-media agar para pelanggan setia nya tidak berpaling ke media massa lainnya. Kini telah banyak acara yang digelar khusus untuk para remaja untuk mengembangkan bakat mereka dalam bidang seni, budaya dan menjadi sponsor dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan disekolah. Serta bahasa yang digunakan pun sangat “ringan” untuk para remaja. Rubrik ini mengajak para pembaca khususnya remaja untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki. Maka rubrik

"XpResi" dapat menambah warna baru dalam kehidupan para remaja khususnya di Kalimantan Timur.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Agenda Setting***

Teori agenda setting mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Singkatnya apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat (Jalaluddin, 2000: 68). Untuk memahami bagaimana media (Rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post) menimbulkan efek terhadap penilaian khalayak, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. **Variabel Media Massa**  
Media massa (Rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post) diukur dengan analisis isi, dimana isi dari media disusun berdasarkan panjang (periode Maret-April 2013, Isi pesan, daya tarik tema berita) penonjolan (frekuensi terbit setiap hari), serta konflik (tema berita terbaru).
2. **Variabel Antara**  
Setelah media massa (rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post) disusun, maka kondisi-kondisi yang mempengaruhi proses agenda setting juga diteliti melalui sifat-sifat stimulus (sifat khalayak) menggunakan karakteristik issue termasuk jarak issue, lama terpaan, kedekatan geografis dan sumber. Selanjutnya sifat-sifat khalayak menunjukkan variabel-variabel psikososial termasuk data demografi, keanggotaan dalam sistem, kebutuhan sikap, diskusi, interpersonal dan terpaan media.
3. **Variabel Efek**  
Efek berkaitan dengan issue (isi tema berita dari rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post) dalam pengenalan khalayak dari semua issue tersebut, mana yang dianggap terpenting oleh khalayak dan bagaimana issue itu dirangsang oleh responden sesuai dengan urutan prioritas.
4. **Variabel Efek lanjutan**  
Kemudian efek lanjutan yaitu berupa persepsi, disini dapat dilihat apakah khalayak mendapatkan pengetahuan tentang peristiwa tertentu atau tindakan.

Salah satu efek penting yang menandai penggunaan media massa oleh khalayak adalah munculnya kesadaran dan pengetahuan mengenai suatu topik atau persoalan munculnya kesadaran dan pengetahuan tersebut sering tidak disadari masyarakat sebagai suatu akibat yang memang diinginkan kalangan media massa melalui penyajian suatu topik tertentu.

### ***Analisis Isi Deskriptif***

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Dilihat dari pendekatan dalam analisis isi, dapat dibagi

ke dalam tiga bagian besar, yakni: analisis isi deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. Analisis isi deskriptif sebatas hanya menggambarkan pesan, sementara analisis isi eksplanatif berusaha untuk menguji hubungan di antara variabel. Adapun analisis prediktif ditujukan untuk memprediksi variabel lain dengan menggunakan suatu variabel.

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek karakteristik dari suatu pesan. (Eriyanto, 2011: 47)

### ***Rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post***

Rubrik merupakan karya jurnalistik baik dalam majalah maupun media cetak lainnya yang mempunyai ciri khas dari segi penyajian kepada pembaca berdasarkan kepentingan yang ada atau terbentuknya spesialis kepada pembaca mengenai isi pesan yang disampaikan.

Menurut Effendy (1989: 316), Rubrik berasal dari bahasa Belanda yaitu *rubriek*, yang artinya ruangan pada halaman surat kabar, majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat; misalnya rubrik wanita, rubrik olahraga, rubrik pendapat pembaca dan sebagainya.

Rubrik “XpResi” adalah ruangan yang terdapat dalam surat kabar Harian Kaltim Post yang memuat isi dan berita. Rubrik ini dimuat dengan periode yang tetap dan setiap hari, yang membuat masalah atau membuat masalahnya masing-masing sesuai tema yang ditulis rubrik tersebut.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

### ***Fokus Penelitian***

Penelitian ini difokuskan pada rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. Untuk memudahkan penelitian, maka ditetapkan struktur kategorisasi untuk penelitian yakni:

Kategorisasi tema-tema berita dari Paul J. Deutchmann (Kriyantono, 2009: 237) yaitu:

1. Perang, Pertahanan, dan Diplomasi  
Dalam kelompok ini termasuk tema berita yang berhubungan dengan pertikaian antar negara, kegiatan angkatan bersenjata nasional, kegiatan resmi pejabat diplomatik. Berita mengenai Perserikatan Bangsa-Bangsa dan permasalahannya juga dimasukkan dalam kategori ini.

2. **Politik dan Pemerintahan**  
Yang termasuk dalam kategori ini adalah setiap persoalan yang berhubungan dengan kegiatan dari badan pemerintah, baik tingkat daerah maupun nasional, perundang-undangan yang disiarkan melalui surat kabar, walaupun menyangkut kategori lain tetapi berasal dari pemerintah, hal-hal yang menyangkut politik atau pengangkatan seorang calon pejabat untuk suatu kedudukan penting, pembahasan konsep-konsep pemerintah seperti kebebasan politik atau kebebasan berbicara.
3. **Kegiatan Ekonomi**  
Dalam kategori ini termasuk berita-berita yang ada dasar ekonominya kecuali belanja pemerintah, seperti perdagangan, keuangan, perbankan, perpajakan, kegiatan usaha swasta, pertanian, perindustrian dan masalah manajemen tenaga kerja. Berita-berita tentang perekonomian dan angkutan nasional, sekalipun menyangkut tindakan pemerintah, dimasukkan juga dalam kelompok ini.
4. **Kejahatan**  
Kelompok berita ini menyangkut masalah pelanggaran hukum dan penerapan hukum yang bersangkutan. Hal-hal seperti kenakalan remaja dan peningkatan tindak kejahatan dimasukkan dalam kategori ini.
5. **Masalah-masalah Moral Masyarakat**  
Yang termasuk dalam kategori ini adalah berita-berita yang menyangkut persoalan yang dihadapi oleh masyarakat tentang hak azasi dan tanggung jawab etik perorangan pergerakan-pergerakan sipil, kecuali yang menyangkut perundang-undangan, berita atau tajuk rencana yang menyangkut tanggung jawab organisasi-organisasi keagamaan pada masyarakat.
6. **Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat**  
Berita-berita yang menyangkut masalah tentang penyakit tertentu, yang berdampak umum, dimasukkan dalam kategori ini. Kegiatan badan kesehatan masyarakat seperti Palang Merah juga dimasukkan dalam kelompok ini sama seperti berita-berita tentang terobosan-terobosan di bidang ilmu kesehatan dan kedokteran dan pemahaman penemuan tersebut.
7. **Kecelakaan dan Bencana**  
Yang termasuk dalam kategori ini adalah hal-hal yang menyangkut pemusnahan secara alamiah atau tidak alamiah dari hidup/harta manusia seperti banjir, topan, dan konstruksi bangunan yang salah, kecelakaan angkutan.
8. **Ilmu dan Penemuan**  
Jenis berita yang termasuk dalam kategori ini ialah berita yang menyangkut tentang perkembangan teknologi mutakhir di berbagai bidang ilmu dan perindustrian.
9. **Pendidikan dan Seni Klasik**

Yang termasuk dalam kategori ini adalah berita mengenai seni klasik seperti drama, sastra atau seni lukis (kelompok ini dibedakan dari kesenian yang semata-mata merupakan sarana hiburan, akan tetapi semua berita tentang kebijaksanaan dan sistem pendidikan yang menyangkut pemerintah, tidak masuk dalam kategori ini, namun dalam kategori nomor dua).

10. Hiburan Rakyat

Yang termasuk dalam kategori ini adalah berita-berita yang menyangkut dengan cara-cara rakyat menghibur diri, kecuali melalui seni klasik, seperti bioskop, televisi atau olahraga.

11. Human Interest

Dalam kategori ini termasuk berita-berita tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional dari kehidupan, setiap berita kecil yang menyangkut tentang keganjilan perilaku manusia, cerita dengan percakapan dan tingkah laku.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

1. Riset Kepustakaan (*library research*), riset perpustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Singarimbun, 1989: 71-72).
2. Penelitian lapangan (*field work research*), penulis langsung mengadakan penelitian ke lapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian, teknik ini digunakan untuk menemukan data yang relevan dan benar mengenai isi rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post.

b) Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas itu. Penulis menggunakan metode interview yakni sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (nara sumber) dilakukan secara berhadapan-hadapan dan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara atau instrumen yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada Pimpinan Redaksi dan wartawan rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post. Wawancara itu digunakan untuk mengungkapkan data-data tentang isi rubrik “XpResi” periode Maret-April 2013.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan melihat objek penelitian berikut mengabadikan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang berguna dalam penyusunan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder berupa data atau arsip, serta karya ilmiah yang sesuai dengan penelitian.

### ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi deskriptif. Teknik analisis isi deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek karakteristik dari suatu pesan. Sehingga nantinya dalam penelitian ini, peneliti akan melihat isi tema-tema berita dari rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post melalui kumpulan edisi selama jangka waktu penelitian yang telah ditentukan.

### ***Uji Kredibilitas dan Realibilitas***

Untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas interbal) dan *dependability* (reliabilitas). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian nantinya dilakukan dengan cara uji kredibilitas peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat.

Sementara itu, penyempurnaan untuk memperkuat reliabilitas yaitu dengan cara menggunakan uji *dependability* (reliabilitas) kategori. Jadi, pengujian *dependability* (reliabilitas) dilakukan dengan cara melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti akan dibantu oleh orang lain yang ditunjuk untuk menjadi koder (pembanding), guna untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dan mengukur ketepatan penilaian peneliti terhadap tema-tema berita dalam rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah dilakukan uji kredibilitas, selanjutnya peneliti melakukan peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat. Berikut peneliti menyajikan hasil penelitian kategorisasi tema-tema rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013 yaitu:

Kategorisasi Tema-tema Berita dalam Rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post

1. Perang, Pertahanan, dan Diplomasi  
Dalam rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 tidak ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori perang, pertahanan, dan diplomasi.
2. Politik dan Pemerintahan

- Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 telah ditemukan tema-tema berita berdasarkan politik dan pemerintahan yaitu kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah.
3. Kegiatan Ekonomi  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 tidak ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori kegiatan ekonomi.
  4. Kejahatan  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 tidak ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori kejahatan.
  5. Masalah-masalah Moral Masyarakat  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 tidak ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori masalah-masalah moral masyarakat.
  6. Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 tidak ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
  7. Kecelakaan dan Bencana  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 telah ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori kecelakaan dan bencana yaitu bencana alam.
  8. Ilmu dan Pengetahuan  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 tidak ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori ilmu dan pengetahuan.
  9. Pendidikan dan Seni Klasik  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori pendidikan dan seni klasik yakni ujian dan lomba, pameran dan pertunjukan seni dan konflik dalam pendidikan.
  10. Hiburan Rakyat  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori hiburan rakyat seperti pertunjukan dan pergelaran seni.
  11. Human Interest  
Dalam rubrik “XpResi” Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 ditemukan tema-tema berita berdasarkan kategori human interest yakni penganugerahan gelar atau hadiah, tren dan perilaku remaja, serta biografi seseorang.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tema-tema berita yang termasuk dalam kategori human interest dengan indikator penganugerahan gelar atau hadiah, trend dan perilaku remaja, serta biografi seseorang, memiliki frekuensi yang tertinggi dalam kurun waktu dua bulan tersebut. Hal ini menandakan bahwa

masalah human interest lebih banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan, terutama pihak pers karena masalah yang berkaitan dengan human interest selalu menarik untuk dibicarakan, ditandai dengan seringnya pemberitaan yang mengangkat masalah tersebut selama beberapa periode. Sedangkan untuk kategori perang, pertahanan, dan diplomasi, kegiatan ekonomi, kejahatan, masalah-masalah moral masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan ilmu dan penemuan tidak pernah muncul dalam rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post dalam periode Maret-April 2013. Tema berita dalam kategori politik dan pemerintahan dengan indikator kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, dan kecelakaan dan bencana dengan indikator bencana alam, hanya muncul sekali pada bulan Maret. Dan tema berita dalam kategori pendidikan dan seni klasik, hiburan rakyat menduduki urutan kedua setelah kategori human interest.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai isi rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post periode Maret-April 2013 kategorisasi tema-tema berita, maka dapat disimpulkan bahwa tema berita tertinggi yang terdapat dalam rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post adalah tema tentang human interest dan tema berita yang tidak pernah muncul yaitu tema berita perang, pertahanan dan diplomasi, kegiatan ekonomi, kejahatan, masalah-masalah moral masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta ilmu dan penemuan. Hal ini menandakan bahwa masalah human interest lebih menarik dibicarakan oleh khalayak.

Dari penelitian tersebut, peneliti telah membuktikan bagaimana isi tema-tema berita pada rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013 yang diteliti bersama seorang koder (hakim atau pembeding) yang ditunjuk oleh peneliti. Analisis yang dilakukan peneliti yakni berkaitan dengan analisis isi deskriptif diharapkan dapat menjadi tolok-ukur dalam melanjutkan dan mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya. Sehingga dari penelitian tentang sebuah rubrik diharapkan rubrik tak hanya menjadi sebuah media yang menyajikan hiburan semata, melainkan dapat menjadi sebuah kajian menarik yang dapat dikembangkan dalam ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu yang lain. Yang tentunya memiliki tujuan positif dengan dibangun berdasarkan budaya ataupun informatif, sejarah maupun solusi atas tema-tema yang berkembang di masyarakat.

### **Saran**

1. Dalam penelitian, ditemukan bahwa ada beberapa kategori tema-tema berita yang tidak ditampilkan pada rubrik "XpResi" Harian Kaltim Post. Dari data yang dikumpulkan, terdapat banyak tema-tema berita yang hanya sekadar memberitakan kegiatan yang monoton namun diselenggarakan dalam kesempatan yang berulang seperti tema berita tentang pacaran. Dengan ini sebaiknya wartawan "XpResi" Harian Kaltim

- Post dapat lebih jeli dalam memilih tema berita yang akan ditampilkan. Karena ini bisa menimbulkan kejenuhan pada pembaca.
2. Dari pemberitaan selama dua bulan ini, terdapat 55 persen di antaranya yang banyak menampilkan komentar saja, ini dapat menimbulkan rasa kurang kertertarikan bagi para pembaca. Kedepannya, wartawan “XpResi” Harian Kaltim Post Samarinda seharusnya lebih memperhatikan proporsi tema-tema berita yang akan ditampilkan.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku**

- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Kumala, dan Siti Karlinah. 2009. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Chusaeri. 1979. *Riwayat Persuratkabaran*. Jakarta: Grasindo.
- Darmawan, Aris, Theo dkk. 2012. *Kumpulan Curhat Kronis Anak Muda*. Balikpapan: KP BOOKS.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Ilmu dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2005. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2006. *Panduan Analisis Isi Media*. Jakarta: Lingkaran Survei Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Gunadi, YS. 1998. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Hanitiijo, Rony. 1994. *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*. Jakarta: Ghalis
- Kriyantono, Rachmat. S.Sos., M.Si. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei/Editor*. Jakarta: LKIS
- Meinanda, Teguh. 1981. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*. Bandung: Armico.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Nuruddin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Prasetyo, Bambang. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Poerwadarminta, WJS. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaludin. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Siregar dan Pasaribu. 1998. *Bermedia: Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.

**Internet**

Cokroaminoto. 2011. Analisis isi (content analysis) dalam Penelitian Kualitatif. <http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/analisis-isi-content-analysis-dalam.html>. (diakses 12 Januari 2013)

Lourens, Theo. 2011. Artikel "XpResi". <http://kaltimpost.web.id/artikel-xpresi-menjadi-inspirasi-anak-muda-kaltim.html>. (diakses 19 Januari 2013)

Post, Kaltim. 2013. Epaper Kaltim Post. <http://epaper.kaltimpost.co.id/arsip/byTanggal>, 2013-03-01, hingga 2013-03-31. (diakses 20 Desember 2013)

\_\_\_\_\_. 2013. Epaper Kaltim Post. <http://epaper.kaltimpost.co.id/arsip/byTanggal>, 2013-04-01, hingga 2013-04-30. (diakses 21 Desember 2013)